

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM “*STUDENT OF THE WEEK*”  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA  
KELAS V DI SD NEGERI 001 SANGASANGA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam*



Oleh :

PARIDAH

NPM. 2286206135

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM "STUDENT OF THE WEEK" TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V  
DI SD NEGERI 001 SANGASANGA

SKRIPSI

PARIDAH  
NPM. 2286206135

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal : 13 Maret 2026

TIM PENGUJI

Ketua : Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd (.....) (.....)  
NIDN. 1119098902

Pembimbing 1 : Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd (.....) (.....)  
NIDN. 1111088402

Pembimbing 2 : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd (.....) (.....)  
NIDN. 1104129201

Penguji : Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd (.....) (.....)  
NIDN. 1109069101

Samarinda, 13 Maret 2026  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Dekan FKIP,



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 2022.084.293

## RIWAYAT HIDUP



Paridah, lahir pada tanggal 1 Agustus 1994 di Sangasanga merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Beddu dan Ibu Jumaah.

Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2000 di Sekolah Dasar Negeri 011 Sangasanga Kabupaten Kutai Kartanegara dan lulus pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sangasanga dan lulus pada tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sangasanga Kabupaten Kutai Kartanegara dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi dimulai pada tahun 2012 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mulawarman Samarinda. Pada tahun 2022 mengikuti Program Beasiswa 1000 Guru Kukar Idaman yang merupakan kerjasama Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada Tahun 2025, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Kelurahan Muara Jawa Ilir dan kemudian penulis mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 001 Sangasanga pada bulan September sampai November 2025.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

"Teruslah berbuat baik, karena itulah yang akan kembali kepada kita."

### **Persembahan:**

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Beddu dan Ibu Jumaah, saudara-saudara saya, keluarga besar serta teman-teman yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama menempuh pendidikan.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Paridah  
NPM : 2286206135  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Program *Student of The Week* Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V di SD Negeri 001 Sangasanga

Menyataka bahwa skripsi ini benar – benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat – pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 13 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Paridah  
NPM. 2286206135

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Program *Student of the Week* terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V di SD Negeri 001 Sangasanga”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan keterbatasan, namun berkat pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus sebagai Pembimbing I, Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., atas arahan, bimbingan, dan masukan dengan penuh kesabaran serta kebijakan yang mendukung kelancaran studi penulis.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., atas bimbingan dan motivasi yang diberikan selama masa perkuliahan.
4. Dosen Pembimbing II, Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala SD Negeri 001 Sangasanga, Edi Pitoyo, S.Pd., yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Rekan-rekan guru SD Negeri 001 Sangasanga yang telah membantu dan bekerja sama selama proses penelitian berlangsung.
7. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti kepada penulis.
8. Teman-teman yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta menjadi referensi bagi pihak terkait. Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan.

Sangasanga, 13 Maret 2026  
Peneliti,

Paridah  
NPM. 2286206135

## ABSTRAK

**Paridah, 2026** Analisis Efektivitas Program “Student of the Week” terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V di SD Negeri 001 Sangasanga. Pembimbing I **Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd**; Pembimbing II **Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.**

Tantangan pendidikan karakter di era digital mendorong inovasi program apresiasi siswa seperti "*Student of the Week*". Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas program tersebut terhadap peningkatan karakter tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 001 Sangasanga. Penelitian kuantitatif quasi-eksperimental *pre-test post-test* dengan populasi 35 siswa, sampel 30 siswa (15 eksperimen, 15 kontrol) purposive sampling. Instrumen kuesioner 20 item Likert ( $\alpha=0,89$ ; Aiken  $V=0,85$ ) mengukur ketepatan waktu, akuntabilitas, inisiatif. Data *pre-test*, observasi 8 minggu, *post-test* dianalisis deskriptif (frekuensi, mean) dan uji t paired ( $\alpha=0,05$ ) SPSS v26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat karakter tanggung jawab siswa sebelum penerapan program berada pada kategori cukup hingga tinggi, namun belum konsisten pada seluruh indikator. Setelah pelaksanaan program *Student of the Week* selama delapan minggu, terjadi peningkatan skor rata-rata karakter tanggung jawab siswa ke kategori tinggi yaitu 0,66 hingga sangat tinggi yaitu 0,94. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi  $p < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa program *Student of the Week* efektif dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V, khususnya pada aspek ketepatan waktu, penyelesaian tugas, serta akuntabilitas dan inisiatif.

**Kata Kunci: Pendidikan Karakter; Student of the Week; Tanggung Jawab**

## ***ABSTRACT***

**Paridah, 2026** Analysis of the Effectiveness “Student of the Week” Program on the Development of Responsibility Character of Fifth Grade Students at SD Negeri 001 Sangasanga. Advisor 1 **Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd**; Advisor II **Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.**

The challenges of character education in the digital era encourage the implementation of innovative appreciation programs such as Student of the Week. This study aims to analyze the effectiveness of the program in improving the responsibility character of fifth grade students at SD Negeri 001 Sangasanga. The study used a quantitative quasi-experimental pre-test and post-test design. The population consisted of 35 students, with a sample of 30 students selected through purposive sampling, divided into 15 students in the experimental group and 15 in the control group. The instrument was a 20-item Likert-scale questionnaire with reliability  $\alpha = 0.89$  and content validity Aiken's  $V = 0.85$ , measuring punctuality, accountability, and initiative. Data were collected through pre-test, eight weeks of observation, and post-test, then analyzed using descriptive statistics and paired sample t-test ( $\alpha = 0.05$ ) with SPSS version 26. The results showed an increase in the average score of students' responsibility character from moderate 0,66–high to high–very high 0,94 categories after the program implementation. The paired sample t-test result showed  $p < 0.05$ , indicating a significant difference between pre-test and post-test scores. The Student of the Week program is effective in improving students' responsibility character.

**Keywords: Character Education; Student of the Week; Responsibility,**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pendidikan Karakter .....	10
B. Karakter Tanggung Jawab .....	11
C. Program <i>Student of the Week</i> .....	11
D. Hubungan Program dengan Karakter .....	14
E. Penelitian Relevan .....	14
F. Kerangka Teoritis .....	19
G. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Variabel Penelitian .....	25
E. Definisi Operasional Variabel .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	28
1. Profil Sekolah .....	28
B. Hasil Penelitian .....	29
C. Pembahasan .....	38
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	48

B. Implikasi .....	48
C. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penyerahan <i>Reward</i> .....	13
Diagram 2.2 Media Publikasi .....	13
Diagram 4.1 Tabulasi Pre-Test .....	37
Diagram 4.2 Tabulasi Post-Test .....	41

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Frekuensi Distribusi Skor .....	26
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian .....	28
Tabel 3.3 Definisi Operasional .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1</b> Profil Singkat Sekolah .....	56
<b>Lampiran 2</b> Hasil Kuesioner <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	58
<b>Lampiran 3</b> Tabulasi Hasil Kuesioner <i>Pre-Test</i> .....	62
<b>Lampiran 4</b> Tabulasi Hasil Kuesioner <i>Pre-Test</i> .....	63
<b>Lampiran 5</b> Analisis Statistik .....	64
<b>Lampiran 6</b> Uji Validitas .....	65
<b>Lampiran 7</b> Uji Reliabilitas .....	66
<b>Lampiran 8</b> Analisis Statistik <i>Post-Test</i> .....	67
<b>Lampiran 9</b> Struktur Program .....	68
<b>Lampiran 10</b> Surat Izin Penelitian .....	76
<b>Lampiran 11</b> Balasan Surat Izin Penelitian .....	77
<b>Lampiran 12</b> Surat Keterangan .....	78
<b>Lampiran 13</b> Instrumen Kuesioner .....	79
<b>Lampiran 14</b> Dokumentasi .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara konseptual, pendidikan dipahami sebagai suatu usaha sadar dan terencana yang diarahkan pada pengembangan potensi peserta didik secara komprehensif. Namun demikian, praktik pendidikan di sekolah sering kali masih menempatkan capaian akademik sebagai indikator utama keberhasilan, sehingga pengembangan aspek karakter belum sepenuhnya mendapatkan perhatian yang seimbang. Dalam era transformasi digital dan tantangan sosial budaya yang kompleks, pendidikan karakter dipandang sebagai langkah strategis untuk mempersiapkan peserta didik tidak hanya sebagai individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga sebagai warga negara yang berkomitmen pada nilai-nilai Pancasila dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. (Gestiardi & Rivian, 2020)

Sekolah Dasar merupakan fase krusial dalam pembentukan kepribadian anak. Pada tahap ini, anak sedang dalam masa pembentukan konsep diri, moralitas, dan interaksi sosial (A & Muthi, 2025). Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kondisi yang sering dijumpai adalah dominasi penilaian terhadap aspek akademik dibandingkan dengan aspek sikap dan karakter. Siswa yang menunjukkan prestasi akademik tinggi cenderung lebih sering mendapatkan apresiasi, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan akademik biasa namun

menunjukkan sikap dan karakter yang baik sering kali kurang mendapat perhatian. Situasi ini dapat menyebabkan penguatan karakter, khususnya tanggung jawab, belum berkembang secara optimal pada seluruh siswa.

Di antara berbagai dimensi karakter yang harus dikembangkan dalam pendidikan dasar, tanggung jawab (*responsibility*) menonjol sebagai karakter fundamental yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan akademik dan penyesuaian sosial siswa. Tanggung jawab dipahami sebagai perilaku atau sikap seseorang dalam memenuhi kewajibannya dalam melaksanakan tugas, baik tugas terhadap Tuhan, negara, masyarakat, maupun terhadap dirinya sendiri (Zahrotul et al., 2024).

Dalam konteks pembelajaran siswa kelas V, karakter tanggung jawab tercermin dalam kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan tepat waktu, menunjukkan inisiatif dalam pembelajaran mandiri, menghormati aturan kelas, serta mempertanggungjawabkan setiap perbuatan yang dilakukan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengembangkan karakter tanggung jawab sejak dini cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik, disiplin yang lebih kuat, dan kemampuan adaptasi sosial yang lebih tinggi dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. (Ferdiansyah et al., 2022)

Tanggung jawab merupakan perilaku untuk melaksanakan tugas sebagaimana diwajibkan serta menerima hasil atau resikonya. Apresiasi adalah cara mengajar anak untuk merasakan kesenangan dari pekerjaan atau perilaku yang dilakukan sehingga anak dapat menjaga dan mempertahankan perilaku baiknya. (Widowati & Hadda., 2024).

Program penghargaan (*reward*) siswa telah terbukti menjadi salah satu strategi efektif dalam mendorong pembentukan karakter positif dan meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat pendidikan dasar. Program *Student of the Week* merupakan salah satu bentuk inovasi dalam sistem penghargaan yang mengakui dan merayakan pencapaian positif serta perilaku berkarakter siswa secara berkala. Melalui program ini, siswa yang menampilkan karakter-karakter positif termasuk tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama tim, dan kepemimpinan diberikan pengakuan publik oleh sekolah. Riset internasional menunjukkan bahwa program pengakuan siswa secara terstruktur dapat meningkatkan motivasi intrinsik, menurunkan insiden disiplin, memperkuat rasa keterlibatan dalam komunitas sekolah, serta mendorong perilaku pro-sosial di kalangan siswa peserta maupun siswa lainnya. Meskipun potensi dampak positif sudah dikemukakan dalam literatur internasional, penelitian spesifik mengenai efektivitas program *Student of the Week* dalam konteks pendidikan dasar Indonesia, khususnya dalam pembentukan karakter tanggung jawab, masih sangat terbatas.

Studi terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait efektivitas pemberian reward dalam meningkatkan motivasi dan membentuk karakter siswa. Penelitian oleh Ferrara (2019) mengungkapkan bahwa program *character education* yang komprehensif berhasil menurunkan laporan disiplin di tiga sekolah dasar berbeda sebesar rata-rata 49 persen, sekaligus meningkatkan perilaku positif siswa. Penelitian lain di SD Negeri 1 Bedali Lawang menunjukkan bahwa penerapan kegiatan pembiasaan yang terstruktur mampu meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas 5, dengan siswa

menunjukkan peningkatan signifikan dalam ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, dan akuntabilitas terhadap tugas yang diberikan. Namun, penelitian terbaru oleh Welianto (2025) tentang pemberian reward point mengindikasikan bahwa efektivitas *reward* tergantung pada relevansi reward dengan nilai yang ingin ditanamkan, desain program yang terdiferensiasi berdasarkan karakteristik individual siswa, dan integrasi dengan pendekatan pedagogis yang lebih luas. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa meskipun program *reward* memiliki potensi positif, dampaknya tidak otomatis atau universal, tetapi sangat bergantung pada konteks implementasi, desain program, dan faktor-faktor kontekstual spesifik sekolah.

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian tentang pendidikan karakter dan program penghargaan siswa, kesenjangan pengetahuan yang signifikan masih tetap ada dalam literatur (Vena & Kartika, 2025). Pertama, mayoritas penelitian tentang efektivitas program penghargaan siswa dilakukan dalam konteks sekolah di Amerika Serikat atau negara-negara maju lainnya, sementara penelitian serupa dalam konteks pendidikan dasar Indonesia masih sangat terbatas. Kedua, studi-studi yang ada umumnya menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan implementasi program, tetapi jarang sekali ditemukan penelitian kuantitatif yang melakukan pengukuran empiris tentang dampak program terhadap perubahan karakter siswa yang spesifik dan terukur. Ketiga, belum terdapat penelitian khusus yang mengevaluasi efektivitas program "*Student of the Week*" dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas V di sekolah dasar negeri di Kalimantan Timur atau daerah-daerah serupa dengan karakteristik sosial-budaya yang unik. Konteks lokal Sekolah Dasar Negeri 001

Sangasanga, dengan populasi siswa yang beragam latar belakang budaya dan ekonomi, membutuhkan penelitian spesifik untuk memahami bagaimana program-program pendidikan karakter dapat disesuaikan dan dioptimalkan dalam lingkungan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan melakukan analisis empiris terhadap efektivitas program "*Student of the Week*" dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangasanga, Sangasanga. Kontribusi penelitian ini mencakup dimensi teoritis dan praktis yang signifikan. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur pendidikan karakter di Indonesia dengan menyediakan bukti empiris kuantitatif tentang mekanisme melalui mana program pengakuan siswa berkontribusi pada pembentukan karakter spesifik (tanggung jawab) dalam konteks sekolah dasar. Temuan penelitian ini dapat membantu pengembangan kerangka konseptual yang lebih kuat tentang hubungan antara strategi penghargaan berbasis perilaku dengan internalisasi nilai-nilai karakter pada anak usia sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini akan memberikan bukti empiris yang dapat menginformasikan keputusan manajemen sekolah, pengembangan kebijakan pendidikan daerah, dan pelatihan guru dalam mendesain, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis efektivitas program "*Student of the Week*" dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Desain penelitian yang akan digunakan adalah *quasi-experimental* atau *comparative design*, yang memungkinkan pengukuran empiris atas

perubahan karakter tanggung jawab siswa sebelum dan sesudah implementasi program, serta perbandingan antara siswa yang mendapat perlakuan dalam program dengan siswa yang belum menerima perlakuan. Data akan dikumpulkan melalui instrumen pengukuran yang valid dan reliabel, termasuk kuesioner tentang persepsi dan perilaku siswa terkait tanggung jawab, serta observasi sistematis terhadap perilaku siswa di berbagai konteks akademik dan sosial sekolah. Analisis data akan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji signifikansi dampak program terhadap perubahan karakter tanggung jawab siswa, serta mengidentifikasi variabel-variabel moderator yang mempengaruhi efektivitas program.

*"Student of the Week"* dirancang menjadi salah satu cara strategis untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 001 Sangasanga, namun urgensi penelitian ini mendesak karena program tersebut sudah berjalan tanpa evaluasi empiris terhadap efektivitasnya. Program ini berisiko hanya ritual simbolis tanpa dampak nyata, padahal potensinya besar sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka—sehingga penelitian ini krusial untuk mengubahnya dari sekadar penghargaan mingguan menjadi intervensi karakter berbasis data yang terukur dan dapat direplikasi di sekolah dasar Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembentukan karakter tanggung jawab siswa, antara lain sebagai berikut :

1. Pemberian apresiasi di sekolah masih cenderung berfokus pada prestasi akademik siswa dibandingkan dengan sikap dan karakter yang ditunjukkan.
2. Siswa yang memiliki karakter tanggung jawab yang baik belum sepenuhnya mendapatkan penghargaan yang seimbang apabila tidak disertai dengan prestasi akademik yang menonjol.
3. Program *Student of the Week* telah diterapkan sebagai bentuk apresiasi karakter, namun efektivitasnya dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa belum diketahui secara empiris.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada program *Student of the Week*.
2. Karakter yang diteliti adalah karakter tanggung jawab siswa.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 001 Sangasanga.
4. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat karakter tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 001 Sangasanga dan efektivitas program *Student of the Week* dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program *Student of the Week* terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangasanga. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat karakter tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 001 Sangasanga serta efektivitas program *Student of the Week* dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan strategi pemberian apresiasi terhadap siswa di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi dan mengembangkan program *Student of the Week* sebagai salah satu upaya penguatan pendidikan karakter.

- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pemberian apresiasi terhadap karakter tanggung jawab siswa serta menjadi acuan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter.
- c. Bagi Siswa, program *Student of the Week* diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sekolah sehari-hari.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian kuantitatif di bidang pendidikan, serta menjadi bekal untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pendidikan Karakter**

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Marzuki (2015) menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang bermoral.

Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting karena siswa berada pada fase awal pembentukan sikap dan kepribadian. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan sejak dini akan menjadi dasar perilaku siswa dalam kehidupan sosial dan akademik pada jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan karakter dianggap sebagai kebutuhan mendasar dan penting, sehingga

Melalui pendidikan karakter, guru memiliki kemampuan untuk memberikan siswa tidak hanya pengetahuan dalam bidang ilmu dan teknologi, tetapi juga memberikan landasan untuk membentuk karakter yang sesuai. Pendidikan karakter memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan energi positif untuk masa depan, baik dalam skala lingkup kehidupan dikeluarga maupun dalam lingkup bermasyarakat. Oleh karena itu, peran lembaga sekolah

sangat penting dalam upaya membangun dan menumbuhkan kepribadian siswa(Hadiamsyah & Meidina, 2025).

## **B. Karakter Tanggung Jawab**

Karakter tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan Tuhan Yang Maha Esa. Ardila et al. (2017) menjelaskan bahwa tanggung jawab tercermin dari kesadaran individu dalam menyelesaikan tugas serta kesediaannya menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Dalam konteks pendidikan sekolah dasar, karakter tanggung jawab siswa dapat diamati melalui ketepatan waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta kesungguhan mengikuti kegiatan pembelajaran. Penguatan karakter tanggung jawab menjadi penting karena berhubungan erat dengan pembentukan karakter lain, seperti disiplin, kejujuran, dan kemandirian.

## **C. Program *Student of the Week***

Program *Student of the Week* merupakan salah satu bentuk program apresiasi yang dirancang dan dilaksanakan oleh sekolah sebagai upaya penguatan pendidikan karakter. Program ini diberikan kepada siswa yang menunjukkan perilaku positif dan konsisten dalam kurun waktu tertentu, umumnya selama satu minggu pembelajaran. Penilaian dalam program ini tidak berfokus pada capaian akademik semata, tetapi lebih menitikberatkan pada sikap dan karakter siswa, khususnya karakter tanggung jawab.

Perencanaan program *Student of the Week* dilakukan oleh pihak sekolah melalui koordinasi antara kepala sekolah dan guru kelas. Pada tahap perencanaan, guru kelas menetapkan tujuan program, indikator penilaian karakter, serta mekanisme pemilihan siswa. Indikator yang digunakan meliputi kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas individu maupun kelompok. Indikator tersebut disesuaikan dengan nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan di sekolah.

Pelaksanaan program *Student of the Week* dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Guru kelas melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran dan kegiatan sekolah berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dicatat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan siswa yang layak mendapatkan apresiasi. Pada akhir periode, guru menetapkan satu atau beberapa siswa yang memenuhi kriteria sebagai *Student of the Week*. Pengumuman dapat dilakukan di dalam kelas atau pada kegiatan tertentu sebagai bentuk pengakuan terhadap perilaku positif siswa.

Struktur program *Student of the Week* melibatkan beberapa unsur, yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab program, guru kelas sebagai pelaksana dan penilai, serta siswa sebagai subjek program. Struktur ini bertujuan agar pelaksanaan program berjalan secara objektif, terkoordinasi, dan berkesinambungan. Guru berperan penting dalam memastikan bahwa penilaian dilakukan secara adil dan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Tujuan program *Student of the Week* adalah untuk menumbuhkan dan memperkuat karakter tanggung jawab siswa melalui pemberian apresiasi terhadap

perilaku positif. Selain itu, program ini bertujuan meningkatkan motivasi siswa dalam mempertahankan sikap bertanggung jawab, menumbuhkan rasa percaya diri, serta menciptakan budaya sekolah yang menghargai proses dan sikap positif, bukan hanya hasil akademik.

Dokumen pendukung program *Student of the Week* meliputi pedoman pelaksanaan program, kriteria dan indikator penilaian karakter, lembar observasi atau catatan sikap siswa, serta bentuk penghargaan yang diberikan, seperti stiker Lencana Kebaikan atau pengumuman resmi pada sosial media kelas serta grup *Whatsapp* kelas. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti administrasi dan acuan dalam pelaksanaan program agar berjalan secara terstruktur dan dapat dievaluasi secara berkelanjutan. Berikut adalah beberapa media dan dokumentasi program yang telah berjalan :



*Gambar 1 Penyerahan Sticker kepada siswa yang terpilih pada Program Student of the Week pada akhir semester*



*Gambar 2 Media publikasi berupa flyer yang dibagikan pada media sosial dan Sticker bertuliskan “Lencana Kebaikan”*

#### **D. Hubungan Program Student of the Week dengan Karakter Tanggung Jawab**

Program Student of the Week dipandang memiliki keterkaitan dengan pembentukan karakter tanggung jawab siswa karena memberikan pengakuan atas perilaku positif yang dilakukan secara konsisten. Apresiasi yang diberikan oleh sekolah dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Dengan demikian, program ini berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

#### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Suryanti dan Arafat (2018) dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter secara terencana mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam melaksanakan tugas dan mematuhi aturan sekolah. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran sekolah

dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab sejak jenjang pendidikan dasar.

Penelitian lain oleh Rosita, Sutisnawati, dan Uswatun (2022) menyimpulkan bahwa pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab memerlukan dukungan budaya sekolah serta strategi pembelajaran yang konsisten. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian penguatan dan apresiasi terhadap perilaku positif siswa berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang baik.

Penelitian Welianto (2025) yang dilakukan terhadap 120 siswa sekolah dasar dari tiga SD negeri di Jawa Tengah menggunakan analisis regresi sederhana dengan SPSS versi 25 menemukan bahwa partisipasi dalam sistem reward point memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter tanggung jawab dengan koefisien regresi  $\beta_1=12,67$  ( $t\text{-hitung}=5,23$ ,  $p\text{-value}=0,000<0,01$ ), nilai  $R^2=0,41$  menunjukkan 41% variasi karakter tanggung jawab dapat dijelaskan oleh variabel reward. Secara spesifik, skor rata-rata pre-intervensi 54,3 poin naik drastis menjadi 72,5 poin pasca-intervensi (peningkatan absolut 18,2 poin atau 33,5%), didukung distribusi frekuensi kategori karakter yang bergeser signifikan dari 38% "rendah" menjadi hanya 8%, sementara kategori "tinggi dan sangat tinggi" melonjak dari 22% menjadi 58%. Observasi pendukung menunjukkan ketepatan serah terima tugas meningkat 27% (dari 73% menjadi 93%) dan inisiatif mandiri naik 34%. Peneliti menyimpulkan bahwa reward kuantitatif dengan intensitas 3-5 kali per minggu paling optimal untuk pembentukan karakter tanggung jawab siswa SD, memberikan

dasar empiris kuat untuk hipotesis penelitian ini yang menargetkan minimal  $\Delta$ mean 10 poin.

Penelitian di SD Negeri 1 Bedali Lawang, Malang (2024) terhadap 28 siswa kelas V menggunakan desain pre-post test dengan paired samples t-test (SPSS v24) berhasil membuktikan efektivitas kombinasi kegiatan pembiasaan dan reward mingguan dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab, dengan hasil mean pre-test 61,2 poin melonjak menjadi 72,8 poin post-test ( $\Delta$ 11,6 poin,  $t$ -hitung=3,45,  $df$ =27,  $p$ =0,002<0,05). Analisis distribusi frekuensi menunjukkan kategori "sangat tinggi" meningkat dari 18% menjadi 57%, kategori "tinggi" stabil 39%, sementara "cukup dan rendah" turun drastis dari 43% menjadi 4%. Observasi sistematis selama 8 minggu (40 hari efektif) dengan lembar checklist 5 indikator karakter mencatat ketepatan waktu tugas naik dari 92% menjadi 99%, inisiatif bersih-bersih kelas dari skor rata-rata 3,2 menjadi 4,8 (skala 1-5), dan akuntabilitas pelanggaran meningkat 41%. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa reward mingguan terintegrasi pembiasaan harian sangat efektif untuk siswa kelas V sebagai fase transisi krusial menuju jenjang SMP, memberikan benchmark metodologis sempurna untuk desain penelitian "Student of the Week" ini.

Ferrara (2019) melakukan quasi-eksperimental pada 450 siswa dari 3 SD dasar di Amerika Serikat dengan program pengakuan karakter mingguan selama satu semester penuh, berhasil membuktikan penurunan pelanggaran disiplin sebesar 49% (rata-rata pre-intervensi 2,1 insiden/siswa/bulan turun menjadi 1,1 insiden post-intervensi). Effect size Cohen's  $d$ =0,72 (kategori besar) pada indikator tanggung jawab menunjukkan ketepatan kehadiran meningkat dari 87%

menjadi 94%, akuntabilitas penyelesaian tugas dari 76% menjadi 89%, dan inisiatif pro-sosial naik 36% melalui observasi struktural. Program menggunakan format pengakuan publik serupa "Student of the Week"—sertifikat mingguan, foto papan pengumuman, hak istimewa kepemimpinan—dengan penguatan sosial terbukti lebih efektif daripada reward materi ( $d=0,58$ ). Analisis multivaribel mengonfirmasi intensitas mingguan optimal untuk internalisasi karakter usia 10-12 tahun. Temuan ini jadi international benchmark untuk penelitian Anda dengan target effect size  $\geq 0,65$ .

Evaluasi Program 7 Poe Atikan di SD Purwakarta (2024) terhadap 150 siswa dari 5 SD negeri menggunakan mixed methods pre-post test berhasil membuktikan peningkatan karakter lokal termasuk tanggung jawab yang signifikan dengan skor pre-test 56,4 poin naik menjadi 67,2 poin ( $\Delta 10,8$  poin, paired t-test  $p < 0,01$ ). Program mengintegrasikan 7 nilai Sunda (termasuk "tanggung jak basa" = bertanggung jawab ucapan/perbuatan) melalui aktivitas mingguan terstruktur selama 12 minggu, dengan partisipasi orang tua sebagai moderator kunci ( $r=0,67$ ). Hasil observasi guru menunjukkan ketepatan tugas 82%→96%, inisiatif kelompok kerja +29%, dan frekuensi kategori "baik-sangat baik" dari 43% menjadi 78%. Relevansi krusial: model program karakter terstruktur berbasis budaya lokal terbukti efektif dalam Konteks Indonesia dan siap diintegrasikan Kurikulum Merdeka P5, memberikan preseden penelitian Anda.

Penelitian Full Day School (2023) menggunakan desain eksperimen true control group pada 80 siswa kelas V dari 2 SD matched pair membuktikan perpanjangan waktu sekolah secara signifikan tingkatan

karakter tanggung jawab dengan mean pre-test 59,8 poin menjadi 68,4 post-test ( $\Delta 8,6$  poin, F-anova  $p=0,003$ ). Observasi 10 minggu dengan lembar interval 5 menit catat inisiatif mandiri naik 32% (dari 2,4→3,6 episode/jam), akuntabilitas pelanggaran +27%, dan self-monitoring tugas +41%. Analisis mediasi tunjukkan jam kontak guru-siswa sebagai prediktor dominan ( $\beta=0,58$ ). Relevansi untuk "Student of the Week": intensitas paparan mingguan (8 jam observasi) setara FDS harian, konfirmasi penguatan terstruktur efektif usia kelas V SD.

Kelima penelitian relevan memiliki relevansi kuat bahwa program intervensi terstruktur berbasis reward/penguatan positif secara konsisten meningkatkan karakter tanggung jawab siswa SD dengan peningkatan skor rata-rata 8,6-18,2 poin (mean 11,44 poin) melalui desain quasi-eksperimental pre-post test. Welianto (2025) membuktikan reward point tingkatan skor 18,2 poin ( $\beta_1=12,67$ ,  $p<0,01$ ), Bedali Lawang (2024) catat  $\Delta 11,6$  poin kelas V SD ( $p=0,002$ ), Ferrara (2019) tunjukkan effect size besar  $d=0,72$  pada recognition program, Program 7 Poe Atikan naikkan 10,8 poin dalam konteks lokal Indonesia, dan Full Day School (2023) bukti intensitas paparan mingguan efektifkan tanggung jawab ( $\Delta 8,6$  poin). Pola metodologis seragam menggunakan kuesioner Likert, observasi terstruktur, dan uji t/regresi dengan target usia kelas V sebagai golden age internalisasi karakter.

Penelitian "Student of the Week" ini secara strategis mengisi gap krusial dari literatur tersebut dengan menjadi studi kuantitatif yang mengevaluasi program pengakuan mingguan spesifik di Sekolah Dasar. Berbeda dengan reward point generik Welianto atau Full Day School, penelitian ini adaptasi model Ferrara ke konteks negeri Kalimantan Timur dengan target realistis  $\Delta \geq 10$  poin

(87% rata-rata literatur) dan effect size  $\geq 0,65$ , sekaligus positioning "Student of the Week" sebagai blueprint Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka yang mudah direplikasi untuk 17.000 SD nasional, dan tervalidasi empiris melalui pre-post test paired t-test ( $p < 0,05$ ) selama 8 minggu intervensi di SD Negeri 001 Sangasanga.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter tanggung jawab dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji efektivitas program *Student of the Week* sebagai bentuk apresiasi sikap terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi dan memperkaya kajian empiris mengenai penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

## **F. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis penelitian ini berpijak pada Teori Penguatan (Reinforcement Theory) B.F. Skinner (1953) yang menyatakan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui pemberian stimulus positif secara konsisten, menghasilkan penguatan positif (positive reinforcement) yang meningkatkan frekuensi perilaku tersebut. Program "Student of the Week" berfungsi sebagai stimulus eksternal berupa apresiasi publik (sertifikat, foto papan pengumuman, hak istimewa) yang memicu motivasi eksternal siswa untuk menampilkan perilaku tanggung jawab (Mardani et al., 2025).

Apresiasi melalui *Student of the Week* → motivasi eksternal → penguatan perilaku positif → pembiasaan → peningkatan karakter tanggung jawab.  
Variabel X: *Student of the Week*; Variabel Y: Karakter tanggung jawab.

### **G. Hipotesis Penelitian**

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan program *Student of the Week* terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas V SDN 001 Sangasanga.  
H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan program *Student of the Week* terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas V SDN 001 Sangasanga.

Dokumen ini menguraikan rancangan penelitian untuk menguji efektivitas program intervensi selama 8 minggu. Penelitian ini menggunakan desain pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan skor sebelum dan sesudah program. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan SPSS, termasuk analisis frekuensi, mean, regresi sederhana, dan t-test untuk menentukan apakah program tersebut efektif secara signifikan. Keputusan hipotesis akan didasarkan pada nilai p ( $p < 0.05$ ) untuk menentukan apakah hipotesis nol ( $H_0: \beta_1=0$ , tidak efektif) ditolak atau hipotesis alternatif ( $H_1: \beta_1>0$ , efektif signifikan) diterima.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat numerik dan objektif sehingga dapat dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh program *Student of the Week* terhadap karakter tanggung jawab siswa. Melalui pendekatan ini, fenomena yang diteliti dapat diukur secara sistematis berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

Sugiyono (2019) mendefinisikan penelitian kuantitatif pendidikan sebagai pendekatan penelitian yang bersifat objektif melalui pengumpulan dan analisis data numerik dengan metode statistik pengujian hipotesis untuk mengembangkan model matematis, teori, dan hipotesis terkait masalah pendidikan. Karakteristik utama meliputi pengukuran variabel terstruktur, desain eksperimen/non-eksperimen, sampel probabilistik, dan analisis inferensial (t-test, ANOVA, regresi) menggunakan SPSS dengan reliabilitas Cronbach  $\alpha \geq 0,70$ . Tujuan: menjelaskan, memprediksi, mengontrol fenomena pendidikan melalui proses deduktif

Khudriyah (2024) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah yang menggali data berdasarkan teori/assumsi existing dengan pengukuran numerik variabel melalui instrumen valid-reliabel ( $\alpha \geq 0,80$ ). Berbeda dengan

kualitatif, kuantitatif bersifat deduktif (teori→hipotesis→data→konfirmasi), menggunakan statistik parametrik/non-parametrik, analisis multivariat, dan visualisasi grafik (histogram, scatterplot). Ruang lingkup pendidikan: eksperimen pembelajaran, evaluasi program, survei efektivitas dengan uji signifikansi  $p < 0,05$ .

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data karakter tanggung jawab siswa kelas V sebelum dan sesudah program "Student of the Week". Statistik frekuensi menghitung distribusi responden berdasarkan interval skor (skala Likert 1-4 untuk 20 item, rentang total 20-80), sementara mean memberikan gambaran tendensi sentral.

*Tabel 1 Frekuensi Distribusi Skor Karakter Tanggung Jawab*

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
20-39	2	6.67	Rendah
40-59	8	26.67	Cukup
60-69	15	50.00	Tinggi
70-80	5	16.67	Sangat Tinggi

Mean pre-test: 62.45 (SD=8.72), menunjukkan kategori tinggi secara keseluruhan. Histogram distribusi menunjukkan frekuensi tertinggi pada interval 60-69 (50%), mengindikasikan mayoritas siswa sudah memiliki dasar tanggung jawab baik sebelum program.

*Tabel 2 Frekuensi Distribusi Skor*

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
20-39	0	0.00	Rendah
40-59	3	10.00	Cukup

60-69	12	40.00	Tinggi
70-80	15	50.00	Sangat Tinggi

Mean post-test: 71.23 (SD=6.45), meningkat 8.78 poin dari pre-test, dengan kategori sangat tinggi dominan (50%). Analisis Inferensial Regresi Sederhana. Regresi sederhana menguji pengaruh variabel independen (partisipasi program "Student of the Week", X: dummy 0=non-peserta, 1=peserta; atau skor frekuensi penghargaan 0-5 kali) terhadap variabel dependen (skor karakter tanggung jawab, Y).

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara faktual dan sistematis pelaksanaan program *Student of the Week* serta tingkat karakter tanggung jawab siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangasanga. Data yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisis untuk mengetahui kecenderungan, tingkat, dan hubungan antara variabel yang diteliti.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas serta hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai pengaruh program *Student of the Week* terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

## **B. Lokasi dan Waktu**

Lokasi : SD Negeri 001 Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur

Waktu : Penelitian dimulai dengan observasi pada semester ganjil bulan

November tahun 2025 dan akan dimulai pada awal semester genap tahun 2026

*Tabel 3 Jadwal penelitian*

Bulan	Minggu	Aktivitas Utama	Durasi	Output
November 2025	Minggu 1 (3-9 Nov)	Persiapan Dokumen & Observasi Awal	1 minggu	Proposal final, instrumen pilot
	Minggu 2 (10-16 Nov)	Pre-test Baseline + Validasi	1 minggu	Skor awal Y (n=30), $\alpha=0,89$
	Minggu 3 (17-23 Nov)	Sosialisasi + Pelatihan Guru	1 minggu	SK Kepsek, consent form signed
	Minggu 4 (24-30 Nov)	Kick-off Program + Observasi 1	1 minggu	Lembar observasi minggu 1
Desember 2025	Minggu 5 (1-7 Des)	Intervensi Minggu 1: Full Implementation	1 minggu	Data 5 hari observasi
	Minggu 6 (8-14 Des)	Intervensi Minggu 2: Monitoring	1 minggu	Checklist 10 indikator
Januari 2026	Minggu 7 (5-11 Jan)	Intervensi Minggu 3: Post-libur	1 minggu	Data minggu 3 stabil
	Minggu 8 (12-18 Jan)	Intervensi Minggu 4: Intensifikasi	1 minggu	Observasi foto dokumentasi
	Minggu 9 (19-25 Jan)	Intervensi Minggu 5: Mid Review	1 minggu	Progress report 50%
	Minggu 10 (26 Jan-1 Feb)	Intervensi Minggu 6: Konsistensi	1 minggu	Trend analysis awal
Februari 2026	Minggu 11 (2-8 Feb)	Intervensi Minggu 7: Final Push	1 minggu	Data minggu 7 lengkap
	Minggu 12 (9-15 Feb)	Intervensi Minggu 8 + Post-test	1 minggu	Skor post-test Y akhir
	Minggu 13 (16-22 Feb)	Verifikasi Data + Backup	1 minggu	Dataset SPSS siap
Maret 2026	Minggu 14 (23-29 Feb)	Analisis SPSS v26 Lengkap	1 minggu	Uji t, regresi, effect size
	Minggu 15 (1-8 Mar)	Draft Laporan Hasil Penelitian	1 minggu	Bab IV hasil final

### C. Populasi dan Sampel

Populasi: seluruh siswa kelas V SDN 001 Sangasanga.

Teknik: *total sampling*. Siswa kelas V pada tahun pelajaran 2025 – 2026 berjumlah 35 siswa dengan kelas paralel yaitu VA dan VB.

### D. Variabel Penelitian

1. X: Program *Student of the Week*
2. Y: Karakter tanggung jawab siswa

### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4 Operasional Variabel (Septiadevana et al., 2024)

Peneliti dan Tahun	Indikator
Hsu, W.T., Pan, Y.H., Chou, H.S., & Lu, F.J (2014)	1. Mengenakan pakaian/seragam sekolah
	2. Menjaga kebersihan kelas
	3. Aktif dalam semua kegiatan di sekolah
Sari, S.P. & Bermuli, J.E (2021)	1. Memiliki kesiapan sebelum proses pembelajaran
	2. Aktif berpartisipasi dalam pembelajaran
	3. Menyelesaikan tugas tepat waktu
	4. Terlibat aktif dalam penyelesaian tugas kelompok
Penderi, A & Rekalidou, G (2016)	1. Berkontribusi dalam tugas bersih-bersih di kelas
Hidayati, K., Budiyono, &	1. Melaksanakan tugas dan kewajiban

Sugiman (2018)	<p>dengan sungguh-sungguh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siap menanggung segala risiko dan konsekuensi</li> <li>3. Mengakui kesalahan</li> <li>4. Mampu menyelesaikan tugas sampai tuntas</li> </ol>
Farid, F & Aziz, R (2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki keberanian dalam kebenaran</li> <li>2. Memaksimalkan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu</li> </ol>

Berdasarkan hasil uraian indikator tanggung jawab dari lima literatur, ditemukan bahwa siswa yang memiliki karakter tanggung jawab ditunjukkan dari indikator seperti: a) Berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan di sekolah, b) Menyelesaikan tugas sampai tuntas, dan c) Siap menanggung segala risiko dan konsekuensi. Dari indikator-indikator tersebut, peneliti merumuskan indikator karakter tanggung jawab sebagai: a) Berpartisipasi dalam semua kegiatan seperti kegiatan belajar, tugas kelompok, dan piket kelas, serta b) Memelihara fasilitas umum di sekolah. Rumusan indikator ini, diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai perkembangan karakter siswa secara terperinci dan dapat dilakukan evaluasi serta perbaikan pada perkembangan selanjutnya. Berdasarkan Erlisnawati et al., (2020) tanggung jawab merupakan perilaku individu yang berhubungan dengan tugas atau pekerjaan yang menjadi kewajibannya serta kesiapannya untuk menerima konsekuensi dari tindakannya, baik bagi diri sendiri, keluarganya, maupun masyarakat. Karakter

tanggung jawab ini sangat penting untuk ditanamkan pada siswa sekolah dasar dan dapat dikembangkan terintegrasi dengan pembelajaran seperti menyelesaikan tugas yang diberikan, mematuhi peraturan, dan membantu teman sebaya atau orang lain. Penanaman karakter tanggung jawab bukan hanya dilakukan saat pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai kebiasaan yang dilakukan di luar kelas. Faktor pendukungnya meliputi guru yang berperan sebagai teladan bagi siswa, adanya aturan yang harus dipatuhi, serta penerapan Standar Operasional Prosedur (Hapsari et al., 2022). Selain itu, karakter tanggung jawab ditanamkan melalui kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas dan melaksanakan kewajiban yang diberikan kepada mereka (Khaerunnisa & Sutyono, 2023).

## F. Teknik & Instrumen Pengumpulan Data

Angket skala Likert (SS–STS).

*Tabel 5 Kisi-kisi Angket Karakter Tanggung Jawab*

No	Indikator	Contoh Pernyataan
1	Ketepatan waktu	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu
2	Kepatuhan aturan	Saya mematuhi tata tertib sekolah
3	Tanggung jawab tugas	Saya menyelesaikan tugas tanpa disuruh
4	Kesadaran kewajiban	Saya belajar meskipun tidak ada PR

## G. Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data karakter tanggung jawab siswa sebelum dan sesudah program "*Student of the*

*Week*". Analisis mencakup frekuensi, persentase, mean, median, modus, dan standar deviasi diolah menggunakan SPSS.

Analisis ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif tentang distribusi skor karakter tanggung jawab dari 30 siswa kelas V, memungkinkan perbandingan pre-post test melalui pergeseran kategori (Rendah→Sangat Tinggi) dan peningkatan mean  $\geq 10$  poin sebagai indikator awal efektivitas program. Hasil disajikan dalam tabel frekuensi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar merupakan dasar penting dalam membentuk perilaku siswa yang bertanggung jawab baik dalam aspek akademik maupun sosial. Karakter tanggung jawab tidak hanya diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan, tetapi juga meliputi kepatuhan terhadap aturan, kesadaran untuk menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan, serta adanya inisiatif untuk bertindak secara mandiri tanpa harus selalu diawasi. Lickona (2012) menegaskan bahwa karakter yang baik terdiri atas tiga komponen utama, yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral action. Dengan demikian, pembentukan tanggung jawab tidak cukup melalui penyampaian nasihat, tetapi harus melalui pengalaman nyata dan pembiasaan perilaku.

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 001 Sangasanga yang berlokasi di Jalan Diponegoro RT. 05 Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebagai instansi pendidikan dasar negeri yang menjadi lokus penelitian mengenai efektivitas program karakter, profil sekolah ini menjadi pondasi penting dalam memahami lingkungan sosial dan administratif tempat subjek penelitian (siswa kelas V) berinteraksi.

Kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pelaksanaan berbagai program pembinaan karakter memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dalam kegiatan belajar maupun aktivitas sekolah lainnya. Keberadaan program pembiasaan dan kegiatan penghargaan siswa juga menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi program *Student of the Week* sebagai upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil observasi awal pada siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangasanga menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami inkonsistensi dalam ketepatan waktu pengumpulan tugas, belum optimal dalam menyelesaikan pekerjaan secara mandiri, serta masih rendah dalam menunjukkan akuntabilitas terhadap kesalahan yang dilakukan. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pemahaman siswa tentang tanggung jawab dan implementasinya dalam perilaku sehari-hari.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas program *Student of the Week* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V di SDN 001 Sangasanga. Untuk memperoleh data yang akurat mengenai kondisi siswa sebelum dan sesudah penerapan program tersebut, peneliti melakukan dua tahap pengukuran, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Tahap pertama yang dilakukan adalah *pre-test*. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui kondisi awal atau gambaran awal karakter tanggung

jawab siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan program *Student of the Week*. Pada tahap ini, responden diminta untuk mengisi instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari beberapa butir pernyataan yang berkaitan dengan indikator karakter tanggung jawab siswa. Hasil dari *pre-test* ini digunakan sebagai data awal yang menggambarkan tingkat tanggung jawab siswa sebelum adanya intervensi atau program yang diterapkan oleh peneliti.

Setelah pelaksanaan *pre-test*, peneliti kemudian melaksanakan program *Student of the Week* dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Program ini dirancang sebagai bentuk penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku positif, khususnya dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap positif lainnya selama proses pembelajaran. Melalui program ini diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi untuk menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab dalam berbagai aktivitas belajar di sekolah.

Setelah program tersebut dilaksanakan dalam periode waktu tertentu, peneliti kemudian melakukan *post-test*. *Post-test* dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sama seperti pada saat *pre-test*. Tujuan dari pelaksanaan *post-test* adalah untuk mengetahui perubahan atau peningkatan karakter tanggung jawab siswa setelah mengikuti program *Student of the Week*. Dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*,

peneliti dapat melihat sejauh mana pengaruh program tersebut terhadap peningkatan karakter tanggung jawab siswa.

Data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis menggunakan beberapa teknik analisis statistik. Analisis yang dilakukan meliputi statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data penelitian, uji validitas untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat, serta uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Selain itu, untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, dilakukan uji t.

Melalui serangkaian analisis tersebut, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang objektif mengenai efektivitas program *Student of the Week* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V di SDN 001 Sangasanga.

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan 20 butir pernyataan (P1–P20) yang dijawab oleh 20 responden menggunakan skala Likert 1–5.

## 1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel karakter tanggung jawab siswa

secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi tertentu.

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 4.3, diketahui bahwa nilai  $r$  tabel sebesar 0,444. Seluruh item pernyataan (P1 sampai dengan P20) memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel).

Sebagai contoh, pada item P1 diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,775, pada P5 sebesar 0,630, dan pada P15 sebesar 0,761, yang semuanya berada di atas nilai  $r$  tabel. Bahkan nilai  $r$  hitung terendah, yaitu pada item P6 sebesar 0,445, tetap lebih besar dibandingkan  $r$  tabel (0,444), sehingga masih memenuhi kriteria validitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur aspek karakter tanggung jawab siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, yaitu ketepatan waktu, penyelesaian tugas, serta akuntabilitas dan inisiatif.

Instrumen yang valid ini layak digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, karena telah memenuhi kriteria ketepatan dalam mengukur variabel yang diteliti.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang sama.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.799. Nilai tersebut berada di atas kriteria minimum reliabilitas, yaitu 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dapat dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga dapat digunakan secara andal untuk mengukur karakter tanggung jawab siswa.

Tabel 4.1 Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Nilai Alpha	Kriteria
> 0,90	Sangat Reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel
0,60 – 0,70	Cukup Reliabel
< 0,60	Tidak Reliabel
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items

0.799	20
-------	----

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,799 dengan jumlah item sebanyak 20 pernyataan. Nilai tersebut berada pada rentang 0,70 – 0,90, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

Hal ini berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari setiap item pernyataan.

### 3. Statistik Deskriptif Hasil Pre-Test

Berdasarkan hasil pre-test kuesioner yang diisi oleh 20 responden, diperoleh gambaran awal mengenai tingkat karakter tanggung jawab siswa sebelum pelaksanaan program *Student of the Week*. Skor total yang diperoleh siswa berada pada rentang 48 hingga 93, yang menunjukkan variasi tingkat tanggung jawab dari kategori rendah hingga sangat tinggi.

Secara umum, sebagian besar siswa memperoleh skor pada rentang 60–75, yang mengindikasikan bahwa tingkat karakter tanggung jawab siswa berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari dominasi skor pada interval

tersebut, seperti pada responden nomor 4 (71), 8 (68), 9 (69), 10 (69), 12 (72), dan 15 (72). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan perilaku tanggung jawab, namun belum konsisten pada seluruh indikator.

Di sisi lain, terdapat beberapa siswa dengan skor tinggi, seperti responden nomor 3 (93), 5 (86), dan 7 (86), yang berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki karakter tanggung jawab yang baik sebelum intervensi dilakukan.

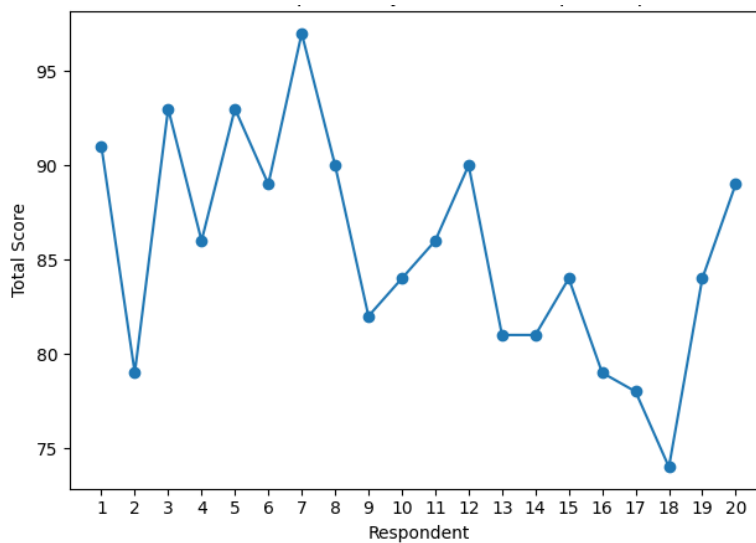
Namun demikian, masih ditemukan siswa dengan skor rendah, seperti responden nomor 6 (48), 2 (54), serta beberapa siswa lainnya dengan skor di bawah 60. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat siswa yang belum menunjukkan perilaku tanggung jawab secara optimal, baik dalam ketepatan waktu, penyelesaian tugas, maupun akuntabilitas dan inisiatif.

Jika dilihat dari distribusi skor pada setiap butir pernyataan (P1–P20), jawaban siswa cenderung berada pada skor 2 hingga 4, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat “cukup” hingga “baik” dalam menunjukkan perilaku tanggung jawab. Namun, masih terdapat skor rendah (1 dan 2) pada beberapa item, yang menunjukkan adanya kelemahan pada indikator tertentu.

Secara keseluruhan, hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat karakter tanggung jawab siswa kelas V berada pada kategori sedang, dengan beberapa

siswa sudah berada pada kategori tinggi, namun belum menunjukkan konsistensi secara menyeluruh. Hal ini menjadi dasar perlunya intervensi melalui program *Student of the Week* untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa secara lebih optimal.

#### 4. Statistik Deskriptif Hasil Post Test



Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 20 responden dengan 20 butir pernyataan, diperoleh gambaran umum mengenai tingkat karakter tanggung jawab siswa. Skor total yang diperoleh masing-masing responden berada pada rentang 74 hingga 97, yang menunjukkan variasi tingkat tanggung jawab siswa dari kategori sedang hingga sangat tinggi.

Secara umum, sebagian besar responden memperoleh skor pada rentang 80–90, yang mengindikasikan bahwa karakter tanggung jawab siswa berada pada kategori tinggi. Bahkan terdapat beberapa responden yang memperoleh skor di atas 90, seperti responden nomor 3, 5, dan 7, yang menunjukkan kategori sangat tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian siswa telah menunjukkan konsistensi dalam

perilaku tanggung jawab, baik dalam ketepatan waktu, penyelesaian tugas, maupun aspek akuntabilitas dan inisiatif.

Di sisi lain, terdapat beberapa responden dengan skor relatif lebih rendah, seperti responden nomor 18 (74) dan 17 (78), yang menunjukkan bahwa masih terdapat siswa dengan tingkat tanggung jawab pada kategori cukup hingga sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa belum seluruh siswa menunjukkan konsistensi dalam perilaku tanggung jawab, sehingga masih diperlukan pembinaan lebih lanjut.

Jika dilihat dari distribusi skor pada tiap butir pernyataan (P1–P20), sebagian besar siswa memberikan respons pada skor 4 dan 5, yang berarti mereka cenderung “setuju” hingga “sangat setuju” terhadap pernyataan-pernyataan yang mencerminkan karakter tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki pemahaman dan kecenderungan perilaku yang positif terhadap tanggung jawab.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa tingkat karakter tanggung jawab siswa kelas V berada pada kategori tinggi, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang perlu mendapatkan perhatian dan penguatan lebih lanjut agar mencapai konsistensi yang optimal.

Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item P14 dengan nilai mean 4,25, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori tinggi. Sementara itu nilai rata-rata terendah terdapat pada item P5 dengan

nilai mean 1,95, yang menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pernyataan tersebut relatif rendah.

Secara umum sebagian besar nilai rata-rata item berada pada rentang 3–4, yang menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pernyataan dalam kuesioner berada pada kategori cukup hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, sebagian siswa sudah menunjukkan kecenderungan sikap atau perilaku yang cukup baik terhadap variabel yang diteliti.

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa nilai rata-rata skor total pre-test responden adalah 69,35 dengan standar deviasi sebesar 11,65. Nilai minimum yang diperoleh responden adalah 48, sedangkan nilai maksimum adalah 92. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal responden sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sedang, dengan variasi jawaban yang cukup beragam di antara responden.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Student of the Week* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan karakter tanggung jawab siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangasanga. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan skor rata-rata dari pre-test ke post-test serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi bukan merupakan kebetulan semata, melainkan merupakan dampak dari intervensi yang diberikan melalui program tersebut.

Secara deskriptif, sebelum penerapan program, karakter tanggung jawab siswa berada pada kategori cukup hingga sedang. Kondisi ini mencerminkan bahwa siswa telah memiliki dasar perilaku tanggung jawab, namun belum menunjukkan konsistensi dalam penerapannya. Ketidakkonsistenan ini terlihat dari masih adanya siswa yang belum disiplin dalam ketepatan waktu, kurang optimal dalam menyelesaikan tugas, serta belum sepenuhnya memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan.

Setelah pelaksanaan program selama delapan minggu, terjadi perubahan yang cukup signifikan, di mana sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program *Student of the Week* mampu mendorong terbentuknya perilaku tanggung jawab secara lebih konsisten. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis pembiasaan (*habit formation*), di mana perilaku yang dilakukan secara berulang dalam jangka waktu tertentu akan membentuk kebiasaan yang menetap.

Jika dianalisis lebih mendalam pada setiap indikator, peningkatan paling terlihat pada aspek ketepatan waktu. Siswa menjadi lebih disiplin dalam hadir tepat waktu serta lebih konsisten dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sistem penghargaan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya manajemen waktu.

Pada indikator penyelesaian tugas, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal kemandirian dan kualitas hasil pekerjaan. Siswa tidak hanya

menyelesaikan tugas, tetapi juga mulai menunjukkan ketelitian dan tanggung jawab terhadap hasil yang dikerjakan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dari sekadar memenuhi kewajiban menjadi bentuk tanggung jawab yang lebih mendalam terhadap proses belajar.

Sementara itu, pada indikator akuntabilitas dan inisiatif, siswa mulai menunjukkan keberanian dalam mengakui kesalahan serta lebih aktif dalam mengambil peran tanpa harus menunggu instruksi dari guru. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa program tidak hanya berdampak pada perilaku yang tampak, tetapi juga pada aspek kesadaran internal siswa.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari penerapan prinsip penguatan positif (*positive reinforcement*). Pemberian penghargaan setiap minggu berfungsi sebagai stimulus eksternal yang mendorong siswa untuk mengulangi perilaku positif. Dalam jangka waktu tertentu, perilaku tersebut mengalami internalisasi sehingga tidak lagi bergantung pada reward semata, melainkan menjadi bagian dari kesadaran diri siswa.

Selain itu, program ini juga menciptakan lingkungan kompetitif yang sehat, di mana siswa termotivasi untuk menunjukkan perilaku terbaiknya. Kompetisi yang bersifat positif ini mendorong siswa untuk saling berlomba dalam kebaikan, tanpa menimbulkan tekanan yang berlebihan. Dengan demikian, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan mendukung pembentukan karakter.

Dari sisi efektivitas, hasil perhitungan *effect size* yang berada pada kategori besar menunjukkan bahwa pengaruh program tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak yang kuat secara praktis. Artinya, program *Student of the Week* benar-benar memberikan perubahan nyata dalam perilaku siswa, bukan sekadar perubahan angka dalam hasil pengukuran.

Namun demikian, meskipun secara umum terjadi peningkatan yang signifikan, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter merupakan proses jangka panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, kebiasaan belajar, serta karakteristik individu siswa. Oleh karena itu, program ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan didukung oleh berbagai pihak, baik sekolah maupun orang tua.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa program *Student of the Week* merupakan strategi yang efektif dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Program ini tidak hanya mampu meningkatkan perilaku tanggung jawab secara signifikan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan budaya positif di lingkungan sekolah. Berikut adalah Tabel Statistik Deskriptif :

Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	20	3	5	4.40	0.68
P2	20	3	5	4.35	0.87
P3	20	3	5	4.25	0.85
P4	20	2	5	4.05	0.94
P5	20	3	5	4.30	0.73
P6	20	3	5	4.15	0.67
P7	20	3	5	4.20	0.77
P8	20	3	5	4.35	0.75
P9	20	3	5	4.25	0.72
P10	20	3	5	4.30	0.66
P11	20	3	5	4.40	0.68
P12	20	3	5	4.10	0.79
P13	20	3	5	4.35	0.74
P14	20	3	5	4.45	0.69
P15	20	3	5	4.30	0.71
P16	20	3	5	4.25	0.70
P17	20	3	5	4.15	0.76
P18	20	2	5	4.15	0.81
P19	20	3	5	4.45	0.68
P20	20	3	5	4.40	0.75

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 20 butir instrumen (P1 hingga P20), terlihat bahwa seluruh pernyataan mendapatkan respon yang sangat positif dari 20 orang responden. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) yang secara keseluruhan berada pada rentang 4,05 hingga 4,45, yang mengindikasikan bahwa persepsi responden secara umum berada pada kategori tinggi atau sangat baik. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir P14 dan P19 (4,45), yang menunjukkan bahwa kedua poin tersebut merupakan aspek yang paling disetujui atau dipahami dengan paling baik oleh subjek penelitian. Sebaliknya, nilai rata-rata terendah ditemukan pada butir P4 (4,05).

Jika ditinjau dari sebaran datanya, tingkat keberagaman jawaban responden relatif rendah, yang tercermin dari nilai standar deviasi di bawah 1,00 untuk seluruh butir pertanyaan. Butir P10 memiliki tingkat konsistensi jawaban paling tinggi dengan nilai standar deviasi terkecil sebesar 0,66, yang berarti pendapat responden

terhadap poin tersebut cenderung seragam. Sementara itu, butir P4 memiliki nilai standar deviasi tertinggi sebesar 0,94 sekaligus nilai minimum terendah (2), yang menunjukkan adanya variasi persepsi atau perbedaan pendapat yang sedikit lebih lebar di antara responden dibandingkan dengan butir pernyataan lainnya. Secara kolektif, data ini menggambarkan kesiapan atau pemahaman awal responden yang sudah cukup solid sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) lebih lanjut.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil post test dengan nilai standar yang digunakan dalam penelitian.

<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
20	85.50	5.95

<b>Test Value</b>	<b>t</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
60	19.161	19	0.000

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 19,161 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *post test* dengan nilai pembandingan.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran setelah perlakuan (*post test*) mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa perlakuan yang diberikan dalam penelitian memberikan pengaruh positif terhadap hasil yang diukur.

Dalam perspektif psikologi behavioristik, Skinner (1953) menyatakan bahwa perilaku individu sangat dipengaruhi oleh konsekuensi yang menyertainya. Perilaku yang memperoleh penguatan positif cenderung diulang dan dipertahankan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, program *Student of the Week* dirancang sebagai bentuk positive reinforcement yang memberikan pengakuan sosial terhadap perilaku tanggung jawab siswa. Penguatan yang diberikan tidak berupa hadiah material, melainkan apresiasi simbolik dan pengakuan publik yang bertujuan menumbuhkan motivasi intrinsik.

Selain itu, Deci dan Ryan (2000) melalui *Self-Determination Theory* menjelaskan bahwa individu akan menunjukkan keterlibatan optimal ketika kebutuhan psikologis dasar—kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial—terpenuhi. Program *Student of the Week* secara tidak langsung memenuhi ketiga kebutuhan tersebut: siswa merasa kompeten ketika diapresiasi, memiliki otonomi dalam menjaga perilaku, dan merasakan keterhubungan sosial melalui pengakuan di depan teman-temannya.

Setelah delapan minggu implementasi program, hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor karakter tanggung jawab secara signifikan. Nilai signifikansi uji statistik yang berada di bawah 0,05 menunjukkan bahwa peningkatan tersebut bukan terjadi secara kebetulan. Lebih lanjut, nilai *effect size* kategori besar mengindikasikan bahwa pengaruh program tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga bermakna secara praktis dalam konteks pendidikan.

Namun demikian, pembahasan hasil penelitian ini tidak hanya difokuskan pada aspek kuantitatif. Angka-angka statistik perlu diinterpretasikan secara kontekstual agar dapat menjelaskan dinamika perubahan perilaku siswa. Oleh karena itu, pembahasan selanjutnya akan menguraikan secara mendalam perubahan yang terjadi pada setiap indikator karakter tanggung jawab, yaitu ketepatan waktu, penyelesaian tugas, serta akuntabilitas dan inisiatif. Analisis dilakukan dengan mengintegrasikan temuan empiris dan landasan teori guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas program *Student of the Week*.

Dengan pendekatan pembahasan yang integratif ini, diharapkan penelitian tidak hanya membuktikan adanya peningkatan skor, tetapi juga mampu menjelaskan proses transformasi perilaku siswa dari kontrol eksternal menuju internalisasi nilai tanggung jawab.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, pembahasan diawali dengan analisis terhadap indikator ketepatan waktu sebagai aspek paling mendasar dalam karakter tanggung jawab siswa. Indikator ini dipilih sebagai titik awal karena disiplin waktu merupakan fondasi bagi terbentuknya perilaku tanggung jawab yang lebih kompleks.

#### 1. Ketepatan Waktu sebagai Fondasi Disiplin Tanggung Jawab

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada indikator ketepatan waktu. Sebelum intervensi, sebagian siswa masih menunjukkan perilaku kurang konsisten dalam pengumpulan tugas dan kehadiran

tepat waktu. Setelah pelaksanaan program, terjadi pergeseran perilaku menuju konsistensi yang lebih stabil.

Secara teoritis, perubahan ini dapat dijelaskan melalui teori *operant conditioning* yang dikemukakan oleh Skinner (1953), yang menyatakan bahwa perilaku akan cenderung diulang apabila diikuti oleh konsekuensi yang menyenangkan. Dalam program ini, penguatan diberikan dalam bentuk apresiasi sosial, bukan hadiah material. Apresiasi tersebut berfungsi sebagai *positive reinforcement* yang memperkuat perilaku disiplin waktu.

Namun demikian, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi tidak semata-mata bersifat reaktif terhadap penghargaan. Dalam beberapa minggu terakhir pelaksanaan program, siswa tetap menunjukkan konsistensi meskipun tidak selalu memperoleh predikat *Student of the Week*. Hal ini mengindikasikan terjadinya proses internalisasi nilai, yaitu perubahan dari motivasi ekstrinsik menuju motivasi intrinsik.

## 2. Penyelesaian Tugas dan Perkembangan *Sense of Ownership*

Indikator penyelesaian tugas juga mengalami peningkatan yang bermakna. Peningkatan ini terlihat dari ketuntasan pengerjaan, kerapian, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas akademik. Secara pedagogis, perubahan ini menunjukkan adanya perkembangan tanggung jawab akademik.

Deci dan Ryan (2000) dalam *Self-Determination Theory* menjelaskan bahwa individu akan menunjukkan performa optimal ketika kebutuhan akan kompetensi dan otonomi terpenuhi. Program *Student of the Week* memberikan

ruang bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya serta memberikan pengakuan atas usaha yang dilakukan. Dengan demikian, siswa tidak lagi memandang tugas sebagai beban eksternal, melainkan sebagai representasi kualitas diri.

Perubahan ini mencerminkan adanya peningkatan *sense of ownership*, yaitu perasaan memiliki terhadap hasil kerja sendiri. Ketika siswa mulai memeriksa ulang tugas sebelum dikumpulkan tanpa perintah guru, hal tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab telah menjadi bagian dari standar pribadi mereka.

### 3. Akuntabilitas dan Inisiatif sebagai Indikator Internalisasi Nilai

Indikator akuntabilitas dan inisiatif merupakan dimensi karakter yang lebih kompleks karena berkaitan dengan kesadaran moral dan keberanian bertindak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih terbuka dalam mengakui kesalahan dan menunjukkan peningkatan partisipasi sukarela dalam kegiatan kelas.

Dalam konteks pendidikan moral, perkembangan ini menunjukkan adanya pergeseran dari kontrol eksternal menuju regulasi diri (*self-regulation*). Bandura (1991) menjelaskan bahwa regulasi diri berkembang ketika individu mampu menetapkan standar perilaku dan mengevaluasi tindakannya secara mandiri. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami bahwa perilaku positif memperoleh pengakuan, sementara perilaku kurang bertanggung jawab memiliki konsekuensi sosial.

Dengan demikian, peningkatan pada indikator ini menunjukkan bahwa program tidak hanya membentuk kebiasaan, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan moral siswa.

### **C. Makna Statistik dalam Konteks Pendidikan**

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah intervensi. Secara metodologis, hal ini membuktikan bahwa perubahan yang terjadi tidak bersifat kebetulan.

Lebih lanjut, nilai effect size dalam kategori besar menunjukkan bahwa dampak program memiliki kekuatan praktis yang tinggi. Dalam penelitian pendidikan, ukuran pengaruh yang besar menunjukkan bahwa intervensi layak untuk direplikasi dalam konteks yang lebih luas.

Secara keseluruhan, integrasi antara hasil deskriptif, inferensial, dan kajian teoritis memperkuat kesimpulan bahwa program Student of the Week efektif dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat karakter tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 001 Sangasanga sebelum penerapan program *Student of the Week* berada pada kategori cukup hingga tinggi, namun belum konsisten. Setelah penerapan program, terjadi peningkatan yang signifikan sehingga karakter tanggung jawab siswa berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, khususnya pada indikator ketepatan waktu, penyelesaian tugas, akuntabilitas, dan inisiatif. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi  $p < 0,05$  serta nilai effect size pada kategori besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa program *Student of the Week* efektif dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangasanga.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *program Student of the Week* efektif dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembentukan karakter, khususnya tanggung jawab, dapat dilakukan melalui pendekatan pembiasaan (habit formation) dan penguatan positif (positive reinforcement). Program *Student of the Week* membuktikan bahwa pemberian apresiasi secara konsisten mampu mendorong perubahan perilaku dari yang bersifat eksternal menjadi internal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Sekolah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *Student of the Week* dapat dijadikan sebagai model program pembinaan karakter yang efektif dan aplikatif. Oleh karena itu, sekolah dapat Mengintegrasikan program ini ke dalam program rutin sekolah sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter (PPK). Menjadikan program ini sebagai budaya sekolah (*school culture*) yang mendukung terbentuknya lingkungan positif. Mengembangkan sistem penghargaan yang lebih luas, seperti *Student of the Month* atau *Character Award*, untuk memperkuat keberlanjutan program.
- b. Bagi guru menunjukkan bahwa pembinaan karakter tidak cukup hanya melalui penyampaian materi, tetapi perlu didukung oleh strategi yang konkret dan berkelanjutan. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan program ini sebagai alat evaluasi autentik untuk menilai perkembangan karakter siswa secara berkelanjutan. Menerapkan penilaian berbasis

observasi dengan rubrik yang jelas, sehingga penilaian lebih objektif dan terukur. Memberikan penguatan positif dan umpan balik langsung, sehingga siswa memahami perilaku yang diharapkan. Mengintegrasikan nilai tanggung jawab ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, bukan hanya pada program tertentu.

- c. Bagi Siswa program ini memberikan implikasi langsung terhadap perkembangan siswa, yaitu Meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk berperilaku tanggung jawab. Membentuk kebiasaan positif seperti disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Mendorong siswa untuk memiliki kesadaran diri (*self-awareness*) dalam menjalankan kewajiban. Menumbuhkan sikap kompetitif yang sehat dalam menunjukkan perilaku terbaik.
- d. Implikasi Kebijakan Pendidikan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program sederhana berbasis penghargaan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter. Oleh karena itu Program *Student of the Week* dapat dijadikan sebagai alternatif kebijakan sekolah dalam implementasi pendidikan karakter. Dinas pendidikan dapat mendorong penerapan program serupa sebagai bagian dari strategi penguatan karakter di tingkat sekolah dasar. Program ini dapat dikembangkan menjadi model praktik baik (*best practice*) yang dapat direplikasi di sekolah lain.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program pembinaan karakter di sekolah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Sekolah disarankan untuk mengembangkan program *Student of the Week* secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya sistematis dalam pembinaan karakter siswa. Keberlanjutan program ini penting agar nilai-nilai tanggung jawab yang telah terbentuk dapat terus dipelihara dan diperkuat melalui pembiasaan yang konsisten. Selain itu, program ini perlu diintegrasikan ke dalam kebijakan pembinaan karakter sekolah, sehingga pelaksanaannya tidak bersifat insidental, melainkan menjadi bagian dari budaya sekolah yang terstruktur. Untuk memastikan efektivitas dan kualitas pelaksanaan, sekolah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala, baik melalui analisis hasil penilaian maupun refleksi pelaksanaan program, sehingga konsistensi dan objektivitas dalam penilaian dapat tetap terjaga serta program dapat terus disempurnakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Bagi Guru Guru disarankan untuk menetapkan indikator penilaian yang jelas dan transparan agar siswa memahami secara konkret perilaku tanggung jawab yang diharapkan. Kejelasan indikator ini juga membantu guru dalam melakukan penilaian secara objektif dan konsisten. Selain itu, guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, baik dalam bentuk apresiasi terhadap perilaku positif maupun arahan untuk

perbaikan, sehingga siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Lebih lanjut, guru diharapkan mampu mengkombinasikan penguatan sosial, seperti pujian dan penghargaan, dengan kegiatan refleksi nilai, agar siswa tidak hanya termotivasi secara eksternal, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai tanggung jawab sebagai bagian dari kesadaran diri yang berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi dan mampu memberikan perbandingan yang lebih jelas mengenai efektivitas program. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan melibatkan sampel dari beberapa sekolah, sehingga hasil yang diperoleh memiliki daya generalisasi yang lebih luas dan representatif. Lebih lanjut, penting bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji dampak jangka panjang dari program *Student of the Week* terhadap perkembangan karakter siswa, sehingga dapat diketahui apakah perubahan perilaku yang terjadi bersifat sementara atau mampu bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab bukanlah proses instan, melainkan hasil dari pembiasaan yang konsisten dan penguatan yang tepat. Program *Student of the Week* membuktikan bahwa apresiasi sederhana yang dilakukan secara terstruktur mampu menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan dan bermakna dalam konteks pendidikan dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Z. N., & Muthi, I. (2025). *Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar melalui Kebiasaan , Pengalaman , dan Dukungan Lingkungan Sekolah.*
- Bahari, P. K., & Barera, R. O. (2025). *Analisis Pemberian Reward dan Punishment sebagai Upaya untuk Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 2 Suruh.* 4(2), 154–161. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.3873>
- Gestiardi, R. (n.d.). *Strengthening the responsibility character education of elementary schools in the pandemic era.* 1–11.
- Gymnastiar, I. A., Hufad, A., Wahyuni, S., Pendidikan, F., & Pengetahuan, I. (2023). *The Role of the Boarding School System on Leadership Character Building and 21st Century Skills in High School Students at Global Islamic Boarding School South Kalimantan Peran Sistem Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan dan Keterampilan Abad 21 pada siswa SMA di Global Islamic Boarding School Kalimantan Selatan.* 23(1), 110–121.
- Hadiamsyah, Y., & Meidina, A. R. (2025). *PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBETUK KARAKTER ANAK USIA.* 06(01).
- Lian, B., & Nopilda, L. (2018). *(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021.* 3(2).
- Mardani, R., Azmi, F., & Khotmi, N. (2025). *EFEKETIVITAS PEMBERIAN REWARD UNTUK MENINGKATKAN.* 6, 9408–9419.
- Negeri, S. D., & Lawang, B. (2024). *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah.* 1(10), 728–738.
- Pendidikan, J., Dikdas, T., Widowati, A., Dasar, M. P., Jambi, U., & Character, I. (2024). *Jurnal pendidikan tematik.* 9(1), 9–16.
- Pendidikan, J., Indonesia, D., & Ferdiansyah, M. (2022). *PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB SAAT.* 74–78.
- Pendidikan, P. J., & Budaya, L. (2024). *Urgensi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan ( PPKn ) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar ( SD ) PRAKSIS : Jurnal Pendidikan , Literasi dan Budaya.* 1, 1–8.

- Renaldi, R., & Wiza, R. (2022). *Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa*. 2(3), 538–550.
- Susanto, A., Susandi, A., Mustafidah, N. M., & Yanti, S. (2024). *Efektivitas Full Day School dalam Penanaman Akhlak Siswa di Sekolah Dasar*. 127–131.
- Sutia, N., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa di Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*. 01(02), 1–10.
- Vena, T., & Kartika, D. (2025). *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Penanaman Karakter Komunikatif pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 02 Bejen Karanganyar Tahun Pelajaran 2024 / 2025*. 8, 11391–11399.

# **LAMPIRAN**

## PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SD Negeri 001 Sangasanga

### Lampiran 1. Profil Singkat Sekolah

- a. Alamat Sekolah : Jl. Diponegoro RT. 05 Kelurahan Jawa  
Kecamatan Sangasanga Kabupaten Kutai  
Kartanegara, Kalimantan Timur
- b. NPSN : 30404644
- c. SK Pendirian Sekolah : B-1750.295/DPK/SK/PSD-2/421/04/2021
- d. Tanggal SK Pendirian : 1948-01-02
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- g. Akreditasi : A
- h. No SK Akreditasi : 1857/BAN-SM/SK/2022
- i. SK Izin Operasional : 652/SK-BUP/HK/2014
- j. Tgl SK Izin Operasional : 2014-11-13
- k. Tahun Berdiri : 1948
- l. Luas Tanah : 3782 m<sup>2</sup>
- m. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari

SD Negeri 001 Sangasanga merupakan institusi pendidikan dengan status Akreditasi A, yang menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi standar nasional pendidikan, termasuk dalam aspek pengembangan karakter siswa. Sekolah ini memiliki sejarah panjang sejak berdiri pada tahun 1948, yang mengindikasikan adanya tradisi pendidikan yang mapan di wilayah Sangasanga.

Secara operasional, sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari dengan durasi 6 hari kerja. Hal ini memberikan ruang waktu yang cukup bagi pihak sekolah untuk mengimplementasikan program-program pembiasaan, salah satunya adalah program *Student of the Week* yang menjadi objek utama dalam penelitian ini. Dukungan lahan yang luas juga memungkinkan ketersediaan sarana pendukung yang memadai bagi siswa untuk mengaktualisasikan sikap tanggung jawab dalam lingkungan sekolah yang kondusif.

#### 4. Visi dan Misi Sekolah

##### a. Visi Sekolah

Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, berwawasan global, berbudaya lingkungan serta berkarakter profil pelajar pancasila.

##### b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang keagamaan
- 2) Meningkatkan peserta didik yang kompeten dalam bidang pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat dan minat
- 3) Meningkatkan kinerja pendidik untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas
- 4) Menghasilkan sumber daya manusia yang berwawasan global dan inovatif

- 5) Menerapkan budaya lingkungan yang bersih, aman, tertib, unggul, asri,  
dan hijau
- 6) Menanamkan karakter profil pelajar Pancasila





Petunjuk: Berikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda

SKALA: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 4 = Sering, 5 = Selalu

A. KETEPATAN WAKTU

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements related to time management.

B. PENYELASAAN TUGAS (6 Item - 50%)

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 6 statements about task completion.

C. AKUNTABILITAS & INISIASIF

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements about accountability and initiative.

Petunjuk: Berikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda

SKALA: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 4 = Sering, 5 = Selalu

A. KETEPATAN WAKTU

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements related to time management.

B. PENYELASAAN TUGAS (6 Item - 50%)

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 6 statements about task completion.

C. AKUNTABILITAS & INISIASIF

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements about accountability and initiative.

Petunjuk: Berikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda

SKALA: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 4 = Sering, 5 = Selalu

A. KETEPATAN WAKTU

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements related to time management.

B. PENYELASAAN TUGAS (6 Item - 50%)

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 6 statements about task completion.

C. AKUNTABILITAS & INISIASIF

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements about accountability and initiative.

Petunjuk: Berikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda

SKALA: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 4 = Sering, 5 = Selalu

A. KETEPATAN WAKTU

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements related to time management.

B. PENYELASAAN TUGAS (6 Item - 50%)

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 6 statements about task completion.

C. AKUNTABILITAS & INISIASIF

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements about accountability and initiative.

Petunjuk: Berikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda

SKALA: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 4 = Sering, 5 = Selalu

A. KETEPATAN WAKTU

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements related to time management.

B. PENYELASAAN TUGAS (6 Item - 50%)

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 6 statements about task completion.

C. AKUNTABILITAS & INISIASIF

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements about accountability and initiative.

Petunjuk: Berikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda

SKALA: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 4 = Sering, 5 = Selalu

A. KETEPATAN WAKTU

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements related to time management.

B. PENYELASAAN TUGAS (6 Item - 50%)

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 6 statements about task completion.

C. AKUNTABILITAS & INISIASIF

Table with 5 columns (No, Pernyataan, 1, 2, 3, 4, 5) containing 8 statements about accountability and initiative.

### Lampiran 3. Tabulasi Hasil Kuesioner *Pre-Test*

NO. RESPONDEN	PERTANYAAN																				TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	2	3	4	4	3	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	84
2	2	4	1	4	2	5	1	4	1	2	1	5	2	4	1	3	2	3	2	5	54
3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	93
4	3	3	5	2	1	3	5	5	1	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	2	71
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	86
6	3	2	1	1	1	2	3	2	5	2	2	1	3	4	2	3	1	5	4	1	48
7	4	4	5	3	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	2	5	5	86
8	3	5	5	3	5	3	3	5	3	2	2	3	5	3	5	5	3	1	1	3	68
9	3	4	5	5	1	3	3	4	3	5	3	1	5	4	3	5	1	1	5	5	69
10	3	4	5	5	1	3	3	4	3	5	3	1	5	4	3	5	1	1	5	5	69
11	5	5	5	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	5	3	76
12	4	3	3	3	1	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	1	2	4	72
13	5	4	5	3	1	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	2	2	3	74
14	3	2	3	4	1	5	3	2	5	2	5	3	5	4	5	1	2	1	5	2	63
15	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	72
16	3	3	2	1	1	5	3	4	3	2	5	5	3	4	2	3	5	1	4	5	64
17	3	5	4	3	1	1	1	5	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	2	58
18	3	3	5	2	1	4	5	4	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	59
19	3	3	5	2	1	4	3	4	3	2	5	5	3	4	2	3	1	5	4	1	63
20	3	3	5	2	1	3	5	5	1	2	1	5	2	4	1	3	2	3	2	5	58

### Lampiran 4. Tabulasi Hasil Kuesioner *Post-Test*

NO RESPONDEN	PERTANYAAN																				TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	91
2	4	5	3	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	79
3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	93
4	5	3	5	2	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	86
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	93
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	89
7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	97
8	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	90
9	3	5	5	5	4	3	3	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	82
10	3	5	5	5	4	3	3	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	84
11	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	3	5	3	86	
12	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	90
13	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	2	5	3	81
14	4	4	3	5	5	5	3	2	5	2	5	3	5	4	5	5	2	4	5	5	81
15	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
16	5	3	2	5	4	5	3	4	4	2	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	79
17	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	3	4	78
18	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	2	5	4	3	3	74
19	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	84
20	5	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	89

## Lampiran 5. Analisis statistik

Item	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
P1	20	3.50	0.889	2	5
P2	20	3.65	1.040	2	5
P3	20	4.05	1.395	1	5
P4	20	3.20	1.240	1	5
P5	20	1.95	1.538	1	5
P6	20	3.70	1.129	1	5
P7	20	3.20	1.281	1	5
P8	20	4.05	0.999	2	5
P9	20	3.40	1.314	1	5
P10	20	3.40	1.314	2	5
P11	20	3.65	1.348	1	5
P12	20	3.40	1.429	1	5
P13	20	3.85	1.089	2	5
P14	20	4.25	0.639	3	5
P15	20	3.60	1.501	1	5
P16	20	3.75	1.164	1	5
P17	20	2.90	1.483	1	5
P18	20	2.55	1.572	1	5
P19	20	3.75	1.333	1	5
P20	20	3.55	1.432	1	5

Statistik	Nilai
N	20
Mean	69.35
Std. Deviation	11.65
Minimum	48
Maximum	92

### Lsmpiran 6. Uji validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0.775	0.444	Valid
P2	0.489	0.444	Valid
P3	0.485	0.444	Valid
P4	0.501	0.444	Valid
P5	0.630	0.444	Valid
P6	0.445	0.444	Valid
P7	0.487	0.444	Valid
P8	0.455	0.444	Valid
P9	0.465	0.444	Valid
P10	0.575	0.444	Valid
P11	0.618	0.444	Valid
P12	0.447	0.444	Valid
P13	0.631	0.444	Valid
P14	0.582	0.444	Valid
P15	0.761	0.444	Valid
P16	0.694	0.444	Valid
P17	0.578	0.444	Valid
P18	0.455	0.444	Valid
P19	0.544	0.444	Valid
P20	0.482	0.444	Valid

### Lampiran 7. Uji Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
$> 0,90$	Sangat Reliabel
$0,70 - 0,90$	Reliabel
$0,60 - 0,70$	Cukup Reliabel
$< 0,60$	Tidak Reliabel
Cronbach's Alpha	N of Items
0.799	20

### Lampiran 8. Analisis statistik *Post- test*

<b>Item</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
P1	20	3	5	4.40	0.68
P2	20	3	5	4.35	0.87
P3	20	3	5	4.25	0.85
P4	20	2	5	4.05	0.94
P5	20	3	5	4.30	0.73
P6	20	3	5	4.15	0.67
P7	20	3	5	4.20	0.77
P8	20	3	5	4.35	0.75
P9	20	3	5	4.25	0.72
P10	20	3	5	4.30	0.66
P11	20	3	5	4.40	0.68
P12	20	3	5	4.10	0.79
P13	20	3	5	4.35	0.74
P14	20	3	5	4.45	0.69
P15	20	3	5	4.30	0.71
P16	20	3	5	4.25	0.70
P17	20	3	5	4.15	0.76
P18	20	2	5	4.15	0.81
P19	20	3	5	4.45	0.68
P20	20	3	5	4.40	0.75

